BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut (http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem/19 April 2011) pengertian sistem secara umum adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi.

Dari definisi diatas dapat dikemukakan bahwa sistem dibentuk dari bagian-bagian yang mempunyai tujuan yang sama dengan hubungan yang saling membutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Definisi Informasi

Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat didalam pengambilan sebuah keputusan. Abdul Kadir (2003 : 31)

Jadi secara umum, informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna dan ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Selain definisi yang telah dikemukakan diatas, informasi itu sendiri memiliki ciri-ciri seperti berikut :

1. *Benar* atau *salah*. Didalam hal ini, sebuah informasi yang diterima harus sesuai dengan fakta dilapangan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya.
2. *Baru.* Informasi tersebut benar-benar baru bagi penerima.
3. *Tambahan.* Informasi dapat diperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. *Korektif.* Informasi dapat digunakan untuk melakukan untuk melakukan koraksi terhadap informasi sebelumnya yang salah ataupun benar.
5. *Penegas.* Sebuah informasi harus dapat mempertegas informasi yang telah ada sebelumnya sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut Alter (1992), sistem informasi adalah kombinasi prosedur kerja, orang, informasi, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai sebuah tujuan didalam suatu organisasi. Sedangkan menurut Hall (2001), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Abdul Kadir (2003 : 11)

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), proses data menjadi informasi, dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan yang sama.

Faktor-faktor yang menentukan kehandalan dari suatu sistem informasi atau informasi dapat dikatakan baik jika memneuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Keunggulan (*usefulness*)

   Yaitu suatu sistem yang harus dapat menghasilkan informasi yang tepat dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi dalam organisasi.

2. Ekonomis

   Kemampuan sistem yang mempengaruhi sistem harus bernilai manfaat minimal, sebesar biayanya.

3. Kehandalan (*reliability*)

   Keluaran dari sistem harus mempunyai tingkat ketelitian tinggi dan sistem tersebut harus beroperasi secara efektif.

4. Pelayanan (*customer service*)

   Yakni suatu sistem memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada para pengguna sistem pada saat berhubungan dengan organisasi.

5. Kapasitas (*capacity)*

   Setiap sistem harus mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani setiap periode sesuai yang dibutuhkan.

6. Sederhana dalam kemudahan (*simplicity*)

Sistem tersebut lebih sederhana (umum) sehingga struktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedur mudah diikuti.

7. Fleksibel (*flexibility*)

   Setiap informasi ini harus dapat digunakan dalam kondisi yang bagaimana yang diinginkan oleh organisasi tersebut atau pengguna tertentu.

2.2 Sistem Basis Data

2.2.1 Definisi Basis Data

Basis data (*database*) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh suatu informasi. Abdul Kadir (2003 : 254)

Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas dan merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi pemakai.

2.2.2 Definisi Sistem Manajemen Basis Data

Sistem manajemen basis data (*database management system*) adalah suatu perangkat lunak yang ditujukan untuk menangani penciptaan, pemeliharaan, dan pengendalian akses data. Abdul KAdir (2009 : 17)

Dengan menggunakan perangkat lunak ini pengolahan data menjadi mudah dilakukan. Selain itu perangkat lunak ini juga menyediakan peranti yang berguna. Misalnya peranti yang memudahkan dalam membuat suatu laporan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi Akademik

2.3.1 Definisi Akademik

Berdasarkan kutipan dari http:// www.unp.ac.id / downloads / pkmb08 / bab-4.pdf Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni academos yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Nama Academos adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata acadomos berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut academist, sedangkan perguruan semacam itu disebut academia.Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2002 : 5).

2.3.2 Definisi Sistem Informasi Akademik

Dikutip dari http:// tipstrategi. wordpress. Com /2010/05/05/ pengertian-sistem-informasi-akademik/. Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengeloaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik 'hardware' maupun 'software', 'hardware' (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, HardDisk, Handphone dan sebagainya. Sedang 'Software' (perangkat lunak) merupakan program komputer yang memfungsikan 'hardware' tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen sekolah atau perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi.

2.4 Jaringan Komputer

2.4.1 Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer menurut Abdul Kadir (2003 : 346) adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya untuk melakukan pertukaran data. Tujuan dari jaringan komputer adalah :

- Membagi sumber daya : contohnya berbagi pemakaian printer, CPU, memori, *harddisk.*
- Komunikasi : contohnya surat elektronik, *instant messaging*, *chatting.*
- Akses informasi : contohnya web browsing.

Agar dapat mencapai tujuan yang sama, setiap bagian dari jaringan komputer meminta dan memberikan layanan (*service*). Pihak yang meminta/menerima layanan disebut klien (*client*) dan yang memberikan/mengirim layanan disebut pelayan (*server*). Arsitektur ini disebut dengan sistem *client-server*, dan digunakan pada hampir seluruh aplikasi jaringan komputer.

2.4.2 Klasifikasi Jaringan Komputer

Menurut Dede Sopandi (2010 : 2), berdasarkan dari skop dan luas jaringan, jaringan komputer secara geografis dibedakan menjadi tiga kelompok :

2.4.2.1 *Local Area Network* (LAN)

Sebuah LAN, merupakan jaringan yang bersifat internal dan biasanya milik pribadi didalam sebuah perusahaan kecil atau menengah dan biasanya berukuran beberapa kilometer. LAN seringkali menggunakan transmisi kabel tunggal. LAN yang biasanya digunakan beroperasi pada kecepatan mulai 10 sampai 100 Mbps (*Mega bit per second*) dengan *delay* rendah dan mempunyai factor kesalahan yang kecil. Teknologi yang

digunakan pada LAN antara lain *Ethernet* LAN dan *wireless* LAN.

2.4.2.2 *Metropolitan Area Network* (MAN)

Sebuah MAN, biasanya meliputi area yang lebih besar dari LAN, misalnya antar wilayah dalam satu provinsi. Dalam hal ini jaringan menghubungkan beberapa buah jaringan-jaringan kecil ke dalam lingkungan area yang lebih besar, sebagai contoh yaitu : jaringan Bank dimana beberapa kantor cabang sebuah Bank di dalam sebuah kota besar dihubungkan antara satu dengan lainnya.

2.4.2.3 *Wide Area Network* (WAN)

*Wide Area Network (*WAN) adalah jaringan yang lingkupnya biasanya sudah menggunakan sarana satelit ataupun kabel bawah laut sebagai contoh keseluruhan jaringan suatu bank yang ada di Indonesia ataupun yang ada di negara-negara lain menggunakan sarana WAN. Sebua bank yang ada di Bandung bisa menghubungi kantor cabangnya yang ada di Jepang, hanya dalam beberapa menit. Biasanya WAN agak rumit dan sangat kompleks, menggunakan banyak sarana untuk menghubungkan antara LAN dan WAN ke dalam komunikasi global seperti Internet. Tapi bagaimanapun juga antara LAN, MAN dan WAN tidak banyak berbeda dalam beberapa hal, hanya lingkup areanya saja yang berbeda satu diantara yang lainnya.

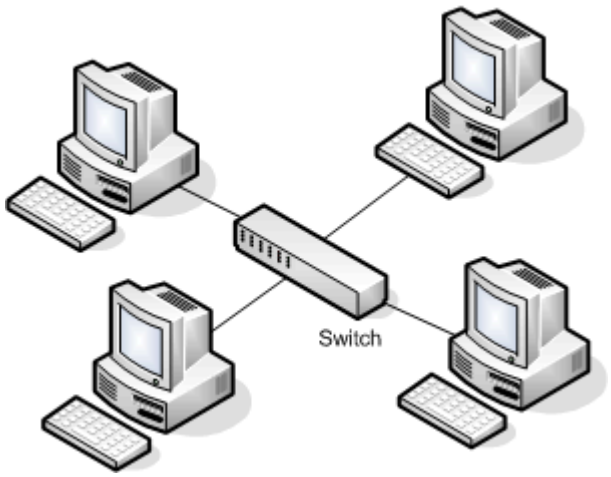
2.4.3 Topologi Jaringan Komputer

Bentuk dari jaringan komputer disebut dengan istilah topologi (*topology*). Jogiyanto (1999 : 336)

WAN dan LAN dapat berbentuk yang paling sederhana yaitu *star, ring, bus* dan *tree.* Masing-masing topologi ini mempunyai ciri khas, dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri.

2.4.3.1 Topologi *Star*

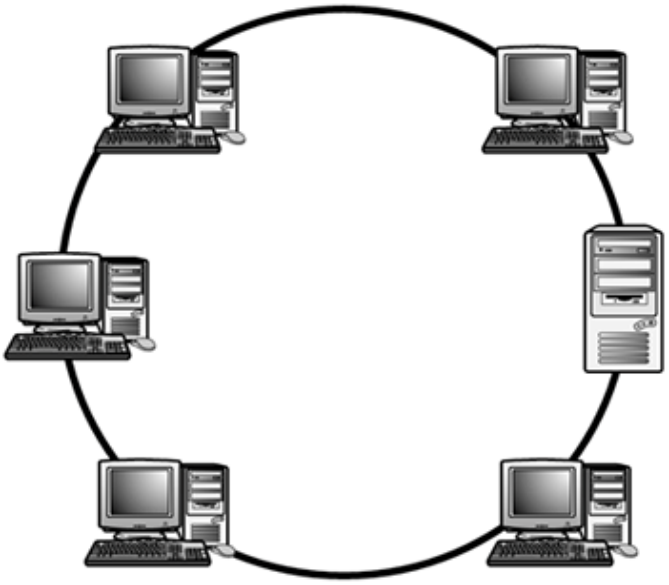
Pada topologi *Star,* sebuah terminal pusat bertindak sebagai pengatur dan pengendali semua komunikasi data yang terjadi. Terminal-terminal lain terhubung ke terminal pusat dan pengiriman data dari satu terminal ke terminal lainnya melalui terminal pusat. Pada topologi *Star* digunakan Hub untuk menghubungkan terminal pusat dengan terminal-terminal lainnya, seperti terlihat pada gambar 2.2. Topologi ini mudah untuk dikembangkan, baik untuk penambahan maupun pengurangan terminal. Banyaknya terminal yang dapat terhubung tergantung pada jumlah *port* yang tersedia pada Hub yang digunakan.



Gambar 2.1 Topologi *Star*

2.4.3.2 Topologi *Ring*

Topologi ini memanfaatkan kurva tertutup, artinya informasi dan data serta *traffic* disalurkan sedemikian rupa ke masing-masing *node.* Umumnya fasilitas ini memanfaatkan *fiber optic* sebagai media penghubung jaringan. Didalam topologi *Ring* semua *workstation* dan *server* dihubungkan sehingga terbentuk suatu pola lingkaran atau cincin, seperti terlihat pada gambar 2.2. Tiap *workstation* ataupun *server* akan menerima dan melewatkan informasi dari satu komputer ke komputer lain, bila alamat-alamat yang dimaksud sesuai maka informasi diterima dan bila tidak, informasi akan dilewatkan.



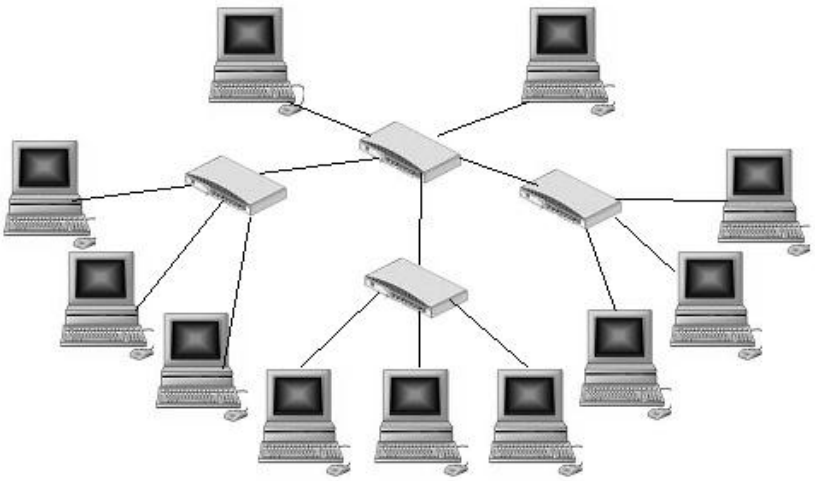
Gambar 2.2 Topologi *Ring*

2.4.3.3 Topologi *Bus*

Pada topologi Bus digunakan sebuah kabel tunggal atau kabel pusat dimana seluruh *workstation* dan *server* dihubungkan, seperti terlihat pada gambar 2.3. Topologi *Bus* menggunakan *T-Connector* (dengan terminator 50 ohm pada ujung *network*), maka komputer atau perangkat jaringan lainnya bisa dengan mudah dihubungkan satu sama lain.

2.4.3.4 Topologi *Tree*

Dari namanya jaringan ini berbentuk seperti pohon bercabang, yang terdiri dari *central node* yang dihubungkan dengan *node* lain secara berjenjang.



Gambar 2.4 Topologi *Tree*

2.4.4 Manfaat Jaringan Komputer

Tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah untuk membawa data informasi dari sisi pengirim menuju penerima secara cepat dan tepat tanpa adanya kesalahan melalalui media transmisi atau media komunikasi tertentu.

2.5 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

2.5.1 Analisis Terstruktur (Structured Analysis)

Analisis Terstruktur (Structured Analysis) merupakan salah satu teknik analisis yang mengunakan pendekatan berorientasi fungsi. Teknik ini mempunyai sekumpulan petunjuk dan perangkat komunikasi grafis yang memungkinkan analis sistem mendefinisikan spesifikasi fungsional perangkat lunak secara terstruktur. Pada metode ini, semua fungsi system direpresentasikan sebagai sebuah proses

transformasi informasi, dan disusunsecara hirarkis sesuai tingkat abstraksinya (sistem maupun perangkat lunak) yang hasilnya ditujukan untuk entitas-entitas eksternal.

Analisis Terstruktur pertama kali diperkenalkan oleh Tom DeMarco sekitartahun 1978. Prinsip dari teknik ini adalah dekomposisi fungsi dari sistem berdasarkan aliran data dan proses-prosesnya untuk mendapatkan produk analisis yang dapat diubah dan diperbaiki secara mudah (highlymaintainable). Dalam bukunya itu, DeMarco mendefinisikan AnalisisTerstruktur sebagai teknik untuk mendeskripsikan spesifikasi sistem barumelalui Data Flow Diagrams, Data Dictionary, Structured English, dan Data Structure Diagrams. Spesifikasi sistem tersebut dinyatakan dalam suatudokumen yang disebut Spesifikasi Terstuktur (Structured Specification).Dalam perkembangannya, teknik Analisis Terstruktur mengalami perubahan,penambahan, dan penyempurnaan, baik untuk perangkat pemodelannyamaupun mekanisme atau cara pelaksanaannya. Salah satunya oleh EdwardYourdon yang memperkenalkan pendekatan baru dari AnalisisTerstruktur, yaitu Analisis Terstruktur Modern (Modern Structures Analysis). http : // www. scribd. Com / non santi / d / 68727233 / 59 – Perangkat – Pemodelan – Analisis - Terstruktur

2.5.2 Fungsi Terstruktur

Metode analisis dan perancangan terstruktur yang digunakan penulis adalah berorientasi data diantaranya menganalisis data dengan

menggunakan beberapa alat seperti *flowmap* (bagan alir), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), dan kamus data.

2.5.3 Model-model diagram terstruktur

Diagram-diagram yang tersedia pada metode terstruktur, yaitu :

a. *Flow Map*

Flowmap merupakan diagram alir dokumen yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *entity* yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yanga ada. Untuk menjalankan prosedur sistem, digunakan *flowmap* yang terbentuk dari analisis prosedur, untuk symbol-simbol yang digunakan pada flowmap, dapat dilihat pada lampiran daftar simbol.

b. *Data Flow Diagram*

DFD (Data Flow Diagram) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti terhadap sistem yang akan digunakan. Adapun Diagram kontek, diagram ini merupakan diagram level tinggi dari DFD yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup satu sistem.

Data Flow Diagram (DFD) menurut Jogiyanto (2005:700), dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi berupa lingkaran dan anak panah untuk

menggambarkan arus dari data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (Structured Analysis and Design). Lebih lanjut DFD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik.

c. Kamus Data

Kamus Data (data dictionary) adalah katalog data tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan data dictionary, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap.

Data dictionary dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram. Arus data yang ada di Data Flow Diagram sifatnya adalah global, hanya ditujukan bagi arus datanya saja. Jogianto (2005: 725).

d. Perancangan Basis Data

Perancanagan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi kebutuhan.

Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam merancang sebuah database, yaitu :

1) Normalisasi

   Normalisasi dan Basis Data /02 agustus 2011, Normalisasi adalah proses pembentukan struktur basis data sehingga sebagian besar ambiguity bisa dihilangkan. Tahap Normalisasi dimulai dari tahap paling ringan (1NF) hingga paling ketat (5NF). Biasanya hanya sampai pada tingkat 3NF atau BCNF karena sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas baik, http://hoirul. itssby. edu / basisdata / PPT % 20 basi 20 data % 20resmi/11. ppt/ 02 Agustus 2011.

2) Tabel Relasi

   Relasi tabel disebut juga relasi antar tabel yaitu, menggambarkan hubungan antara file-file yang ada pada suatu pengolahan data. Proses pengelompokan data elemen menjadi tabek-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk menentukan kunci yang mengakses data item atau merupakan database relation sedemikian rupa sehingga database ersebut menjadi dimodifikasi.

3) Diagram Entitas Relasi

Diagram Entitas-Relasi atau Entity Relationship Diagram (ERD) adalahdiagram yang menggambarkan keterhubungan antar data secara konseptual.Penggambaran keterhubungan antar data ini didasarkan pada anggapan bahwadunia nyata terdiri dari kumpulan objek yang disebut entitas (entity), danhubungan yang terjadi diantaranya yang disebut relasi (relationship).

2.6 Perangkat Lunak Pendukung

2.6.1 PHP (*Personal Home Page*)

2.6.1.1 Sejarah PHP

PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pemrogram C yang andal. Semula PHP hanya digunakan untuk mencatat jumlah pengunjung pada *homepage*-nya. Selanjutnya Rasmus merilis *source code*-nya tersebut untuk umum dan menamankannya PHP/FI. Dengan perilisan *source code* ini menjadi *open source*, maka banyak *programmer* yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada bulan November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang *interpreter* PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis *interpreter* baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP : *Hypertext Preprocessing.*

2.6.1.2 Keunggulan PHP

Menurut Madcoms (2009 : 2) keunggulan-keunggulan yang dimiliki program PHP antara lain :

a. PHP memiliki tingkat akses yang lebih cepat.

b. PHP memiliki tingkat *lifecycle* yang cepat sehingga selalu mengikuti perkembangan teknologi internet.

c. PHP memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

d. PHP mampu berjalan di beberapa server yang ada, misalnya Apache, Microsoft IIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd, dan Xitami.

e. PHP mampu berjalan di Linux sebagai platform sistem operasi utama bagi PHP, namun juga dapat berjalan di FreeBSD, Unix, Solaris, Windows, dan yang lain.

f. PHP juga mendukung akses ke beberapa databse yang sudah ada, baik yang bersifat *free*/gratis maupun

komersial. Database itu antara lain MySQL, PostgreSQL, mSQL, Informix, dan MicrosoftSQL server.

g. PHP bersifat *free* atau gratis.

2.6.2 HTML (*HyperText Markup Language*)

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak bergantung pada satu sistem operasi tertentu. Yudhi Purwanto (2001 : 4)

2.6.3 MySQL

Menurut (http://id.wikipedia.org/wiki/Mysql/ 14 Oktober 2010) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk *source code* dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL

dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah : David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

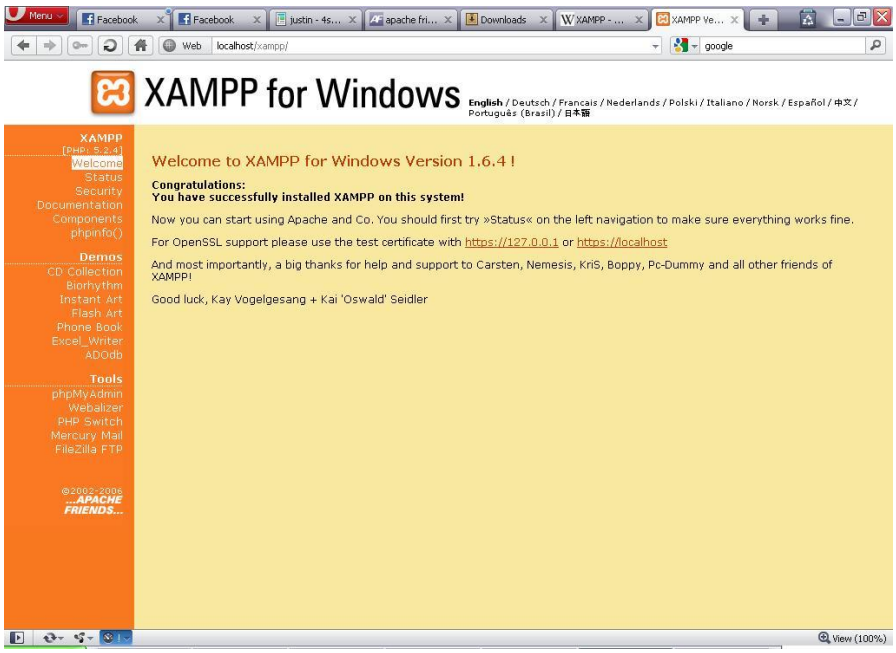
MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Salah satu perangkat lunak bebas MySQL yang berisi *server* Apache dan merupakan kompilasi dari beberapa program basis data diantaranya adalah XAMPP. XAMPP didirikan pada tahun 2002 oleh sebuah organisasi pengembang perangkat lunak *database* yang bernama Apache Friends. XAMPP berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri dan terdiri atas program Apache HTTP server, MYSQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan pemrograman PHP dan Perl.

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X yang berarti bisa digunakan pada sistem operasi apapun dan AMPP(Apache, MySQL, PHP, dan Perl).

XAMPP memiliki beberapa bagian-bagian terpenting, antara lain :

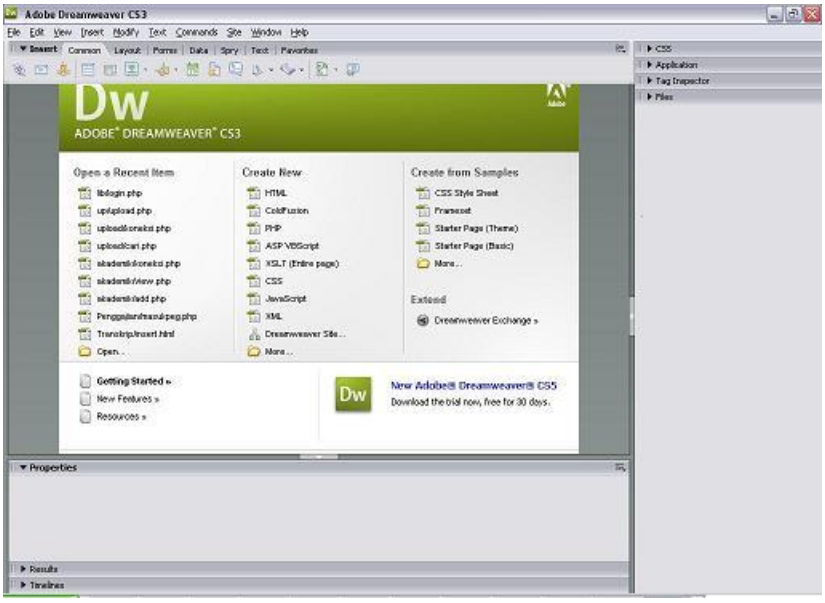
a. htdoc, yaitu sebuah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
b. PHP MyAdmin, yaitu merupakan tempat untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer.
c. Control Panel, yaitu tempat untuk mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti menghentikan (stop) layanan, ataupun memulai (start).



Gambar 2.5 Tampilan XAMPP

2.6.4 Adobe Dreamweaver CS4

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 10 yang ada dalam Adobe Creative Suite 4 (sering disingkat Adobe CS4). Versi baru ini memiliki performa lebih baik dan memiliki tampilan yang memudahkan Anda untuk membuat dan mengelola halaman web, termasuk diantaranya dalam hubungannya dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Madcoms (2009 : 10)



Gambar 2.5 Tampilan Menu Adobe Dreamweaver CS3